# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Pengantar

SMP Al Falah Deltasari merupakan satuan pendidikan jenjang menengah di bawah naungan Lembaga Pendidikan Al Falah (LPF). Dalam perjalanannya, LPF sejak tahun 1979 telah banyak memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara berupa hasil pendidikan yang bermutu. Sejalan dengan tuntutan masyarakat yang lebih besar terhadap mutu pendidikan, LPF berusaha terus menerus untuk menjaga kualitas pengelolaan sekolah dengan tetap berpegang pada Al Quran dan Al Hadist.

Untuk menjaga mutu diperlukan perencanaan sekolah yang baik. Perencanaan sekolah adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan sekolah yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Perencanaan sekolah yang sering disebut Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) atau Rencana Strategis (renstra) dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) penting untuk memberi arah dan bimbingan para pengelola sekolah dalam rangka menuju perubahan atau tujuan sekolah yang lebih baik dengan resiko yang kecil serta untuk mengurangi ketidakpastian masa depan.

Penyusunan rencana pengembangan sekolah menerapkan prinsip-prinsip: membentuk akhlaq (karakter) dan memperbaiki prestasi belajar siswa, membawa perubahan yang lebih baik, berupa peningkatan atau pengembangan, sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, tanggap terhadap perubahan, *demand driven* (berdasarkan kebutuhan), partisipasi, keterwakilan, transparansi, *data driven* (berdasarkan data), realistik sesuai dengan hasil analisis SWOT, dan berdasar pada hasil *review* dan evaluasi.

Semoga dengan rencana strategis ini seluruh komponen, baik yayasan, lembaga, sekolah, komite, maupun wali murid mempunyai komitmen bersama untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Sehingga, keinginan mewujudkan generasi berakhlak mulia dan berprestasi dapat diraih. Insya-Allah.

## B. Landasan

1. **Al Quran, Al Hadist, dan pendapat Ulama.**

   **a.** Surat Al-Hasyr : 18, *"Hai orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

   **b.** Surat Al Mu'minun : 1-3 dan 8, *"Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, yaitu orang-orang yang khusyu' dalam sholatnya dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada guna, dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janji-janjinya.*

   **c.** **Al Insyirah: 5-8, "***Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."*

   **d.** **Hadis Bukhari Muslim:** *"Barangsiapa yang menghendaki kebaikan didunia maka dengan ilmu, barangsiapa yang menghendaki kebahagiaan di akhirat maka dengan ilmu, barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu".*

   **e.** **Pendapat Ulama:** *"Barangsiapa yang hari lebih baik dari kemarin maka dia beruntung, dan barang siapa yang hari ini sama seperti kemarin maka dia merugi, dan barang hari ini lebih jelek dari kemarin maka dia bangkrut."*

2. **Amanat UUD 1945, UU Sisdiknas 20/2003, UU No. 17 Th 2007/ RPJPN 2005-2025, PP 19/2005, PP 32/2013, PP 13/2015, dan anggaran dasar Yayasan Masjid Al Falah dengan Akta Notaris (Dani Mahendra Sukoco, S.H., Mk.n. No. 16/2014 pasal 3**

   **a. UUD 1945**

   Pasal 31 menyatakan bahwa (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi

kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional; serta (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

**b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003** tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

**c. Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005, PP No. 32 Th 2013**, PP No. 13 Th 2015

Standar Nasional Pendidikan yang meliputi:

1. Standar isi.
2. Standar proses.
3. Standar kompetensi lulusan.
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Standar sarana dan prasarana.
6. Standar pengelolaan.
7. Standar pembiayaan.
8. Standar penilaian pendidikan.

**d. Anggaran dasar Yayasan Masjid Al Falah dengan Akta Notaris (Dani Mahendra Sukoco, S.H., Mk.n. No. 16/2014 pasal 3h**

Salah satu kegiatan Yayasan Masjid Al Falah Surabaya adalah mendirikan lembaga pendidikan umum dengan tambahan pendidikan agama Islam, pendidikan non formal, kursus-kursus pendalaman agama Islam, dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia.

## C. Tujuan

Rencana strategis atau RKJM ini disusun memiliki tujuan agar sekolah mengetahui secara rinci tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar tujuan dan kewajiban, dan sasaran pengembangan sekolah/madrasah dapat dicapai. RKJM juga menjamin bahwa semua program dan kegiatan yang dilakukan untuk

mengembangkan sekolah sudah mempertimbangkan harapan-harapan pemangku kepentingan dan kondisi nyata sekolah.

Ciri-ciri Rencana Kerja Sekolah (RKJM) yang baik adalah:

1. **Terintegrasi**, yakni mencakup perencanaan keseluruhan program yang akan dilaksanakan oleh sekolah.
2. **Multi-tahun**, yaitu mencakup periode 4 tahun
3. **Dimutakhirkan**, artinya setiap tahun terus diperbarui sesuai dengan perkembangan terakhir;
4. **Multi –sumber**, yaitu mengindikasikan jumlah dan sumber dana masing-masing program, misalnya BOS, sumbangan dari masyarakat dan sumber lainnya.
5. Disusun secara **partisipasif** oleh kepala sekolah, komite sekolah dan dewan pendidik dengan melibatkan pemangku kepentingan lainnya;
6. Pelaksanaannya **dimonitor** oleh komite sekolah dan pemangku kepentingan lainnya.

Adapun tujuan secara spesifik dari penyusunan RKJM SMP Al Falah Deltasari periode 2021-2027 adalah sebagai berikut:

a. Memandu pencapaian visi-misi SMP Al Falah Deltasari Surabaya
b. Membuat pedoman/kendali kebijakan untuk mencapai tujuan 5 (lima) tahunan.
c. Mempermudah koordinasi antar pengelola dan pelaksana pendidikan di satuan pendidikan.
d. Menjamin terciptanya integrasi, singkronisasi, dan sinergi baik antara sekolah dengan yayasan, manajemen, wali murid, dinas pendidikan dan *stakeholder* lainnya
e. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan,

f. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat dan menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, dan berkelanjutan.

## D. Landasan Hukum

a. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

b. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

c. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 Standar Pengelolaan Pendidikan.

d. Permendikbud no 24 tahun 2007 tentang standar Sarana Prasarana.

e. Permedikbud no 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah.

f. Permendikbud no 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik.

g. Permendikbud no 24 tahun 2008 tentang standar TU.

h. Permendikbud no 25 tahun 2008 tentang standar Kepala Perpustakaan.

i. Permendikbud no 26 tahun 2008 tentang standar Laboran

j. Permendikbud no.69 tahun 2009 tentang standar Pembiayaan

k. Permendikbud no 44 tahun 2012 tentang standar Sumbangan dan Pungutan

l. Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum SMP atas perubahan Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kompetensi Dasar dan struktur Kurikulum Sekolah SMP/M.Ts.

m. Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler.

n. Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan.

o. Permendikbud Nomor 68 Tahun 2014 tentang Guru TI & KKPI

p. Permendikbud Nomor 79 tahun 2014 tentang Pengembangan Muatan Lokal.

q. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pendidikan Dasar

r. Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Bimbingan dan Konseling.

s. Permendikbud Nomor 159 Tahun 2014 tentang Evaluasi Kurikulum.Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2013

t. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

u. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi.

v. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.

w. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.

x. Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tentang KI dan KD Pelajaran

y. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD Pelajaran.

z. Peraturan Gubernur nomor 19 tahun 2014 atas perubahan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: 188//KPTS/013/2005 tentang Kurikulum muatan lokal Bahasa Jawa untuk SD/SDLB/MI dan SMP/SMPLB/MTs negeri dan swasta.

aa. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No. 13 tahun 2008 tentang Pendidikan

bb. Peraturan Bupati Sidoarjo No. 43 tahun 2012 tentang Manajemen Berbasis Sekolah

cc. Peraturan Bupati Sidoarjo No. 63 tahun 2011 tentang Standar Pendidikan Muatan lokal Baca Tulis Alqur’an SD, SMP, SMP, dan SMK.

# BAB II

# ANALISIS SITUASI DAN KONDISI

## A. Analisis Kondisi Lingkungan Internal

### 1. Kondisi SMP Al Falah Deltasari

Pendidikan sebagai pilar bangsa, senantiasa dinamis mengikuti perkembangan zaman yang terus berubah. Pendidikan diharapkan mampu menghadapi tantangan zaman, sehingga pendidikan diharapkan mampu menjadi *problem solver* atas setiap permasalahan bangsa. Pembangunan pendidikan tidak dapat lepas dari perkembangan lingkungan strategis, baik nasional maupun global. Pendidikan harus dibangun dalam keterkaitannya secara fungsional dengan berbagai bidang kehidupan yang memiliki persoalan dan tantangan yang semakin kompleks. Dalam konteks demikian, pendidikan tidak dapat lepas dan terkait dengan dimensi yang meliputi dimensi sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

Sejak kewenangan pendidikan dialihkan menjadi kewenangan satuan pendidikan, maka setiap satuan pendidikan harus berbenah dan beradaptasi dengan kondisi tersebut untuk menjadikan pengelolaan pendidikan semakin efektif dan efisien sehingga membuahkan pendidikan yang bermutu. Melalui pendidikan bermutu diharapkan terwujud generasi yang unggul, berbudi dan memiliki daya saing nasional maupun internasional. Untuk mencapai harapan tersebut, keberadaan SMP Al Falah sangat mendukung dalam upaya membentuk dan mewujudkan generasi yang handal, generasi yang berakhlak dan berprestasi, yang memiliki keunggulan nasional maupun global.

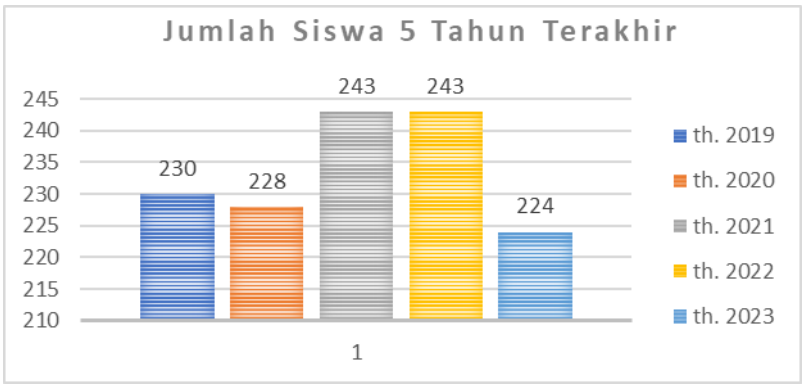
Sebagai salah satu SMP swasta di kabupaten Sidoarjo, SMP Al Falah selalu berusaha untuk menjalin sinergi dengan sekolah-sekolah negeri dan swasta lainnya serta pemerintah jejaring dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dalam beberapa hal sekolah SMP Al Falah Deltasari telah menginspirasi dan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya, mulai dari program pendidikan

akhlak, sistem pembelajaran, hingga pengelolaannya walaupun belum secara penuh menjadi contoh atau model, sehingga SMP Al Falah Deltasari tetap dapat diharapkan menjadi *trendsetter* (penggagas awal). Sehingga perlu menambah percepatan dalam pengembangan sekolah dan tetap menjadi sekolah yang menginspirasi sekolah-sekolah lain.

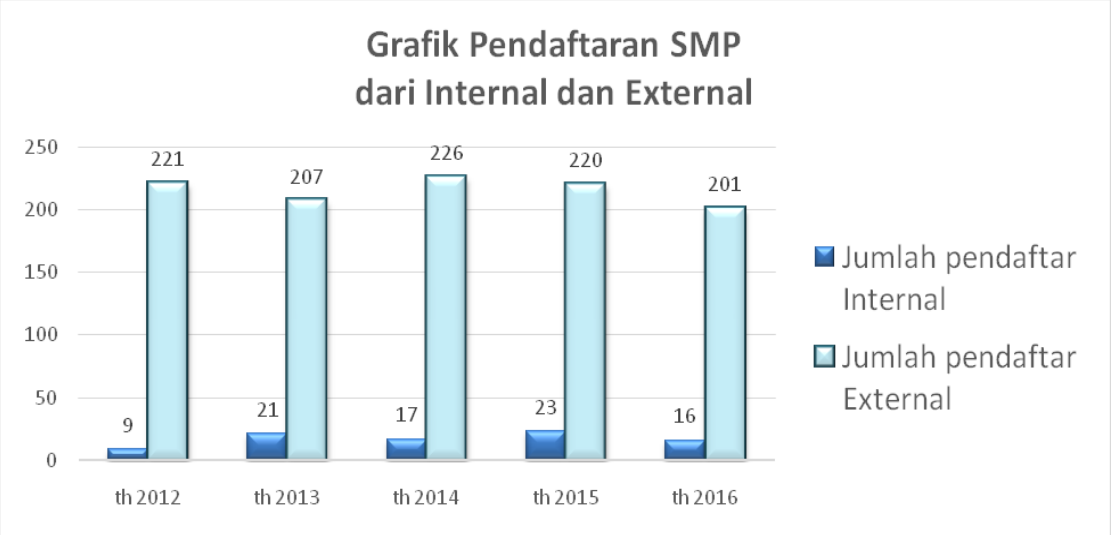
Dari hasil penelitian tingkat kepuasan pelanggan yang dilakukan pada semester II tahun ajaran 2021, diperoleh gambaran bahwa secara keseluruhan kepuasan wali murid terhadap kualitas pelayanan Lembaga Pendidikan SMP Al Falah Deltasari pada kategori B. Nilai rata-rata konversi IKP mencapai 80,25.

Program pendidikan di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo melanjutkan dan mengembangkan program pendidikan jenjang SD setingkat lebih tinggi, memperkuat pengembangan pendidikan karakter serta mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan global maupun perubahan zaman. Program-program sekolah dikembangkan untuk membentuk generasi muslim yang beraqidah mantap, berakhlak mulia, berjiwa *enterpreuneur*, unggul, dan kompetitif.

Perkembangan siswa SMP Al Falah Deltasari dapat dilihat dari grafik 1.1, dan grafik 1.2




Grafik 1.1 Perkembangan Jumlah Siswa SMP 5 tahun terakhir




Grafik 1.2 Jumlah Pendaftar SMP dari Internal dan Eksternal 5 tahun terakhir

## 2. Kondisi SDM dan Humas

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam proses manajemen dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Jenjang pendidikan pegawai LPF terutama guru sebagian besar masih strata S1(sarjana), dan sejak tahun 2001 banyak guru menempuh S2 dengan biaya mandiri, kemudian mulai tahun 2009 tiga (3) guru menempuh S2 dengan biaya pemerintah. Pada tahun ini ada 4 guru yang sedang menempuh program S2, dan 3 guru menempuh program S3.

Dari data penggolongan umur atau usia, pegawai dan guru Al Falah yang usia 36 tahun ke atas mencapai 53%, dan di atas 40 tahun mencapai 31%, (Lihat tabel 1.1). Dengan kondisi pegawai tersebut memberikan konsukuensi biaya kesejahteraan semakin tahun semakin meningkat.

**Tabel 1.1 Data Guru berdasarkan kelompok Umur (Tahun 2021)**

| No | Uraian Umur | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | <=30 th | 41 | 22% |
| 2 | 31 - 35 th | 29 | 15% |
| 3 | 36 - 40 th | 37 | 20% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 41 - 45 th | 42 | 22% |
| 5 | > 45 th | 40 | 21% |
| | **JUMLAH** | **189** | **100%** |

**Tabel 1.2 DATA JUMLAH PEGAWAI MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN (Tahun 2021)**

| No. | STATUS PEGAWAI | KANTOR PUSAT | KB/ TK | SD | SMP | JMLH | Prosentase |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PEGAWAI TETAP | 21 | 25 | 49 | 49 | **144** | **58%** |
| 2 | CALON PEGAWAI | 1 | 1 | 9 | 7 | **18** | **7%** |
| 3 | HONORER | 1 | 4 | 6 | 5 | **13** | **6%** |
| 4 | PART TIME | - | - | 7 | 4 | **11** | **4%** |
| 5 | EKSKUL | - | - | 27 | 32 | **59** | **24%** |
| | **Jumlah** | **23** | **30** | **98** | **97** | **248** | **100%** |

Sedangkan dalam bidang Humas, secara rutin telah terbit majalah internal Al Falah setahun 4 (empat) kali yang berisikan informasi kegiatan siswa ataupun guru di LPF. Selain itu bidang humas juga menjalin banyak relasi dengan lembaga terkait seperti Pemkot, Pemkab, Diknas dan lembaga professional untuk menunjang kelancaran operasional di LPF.

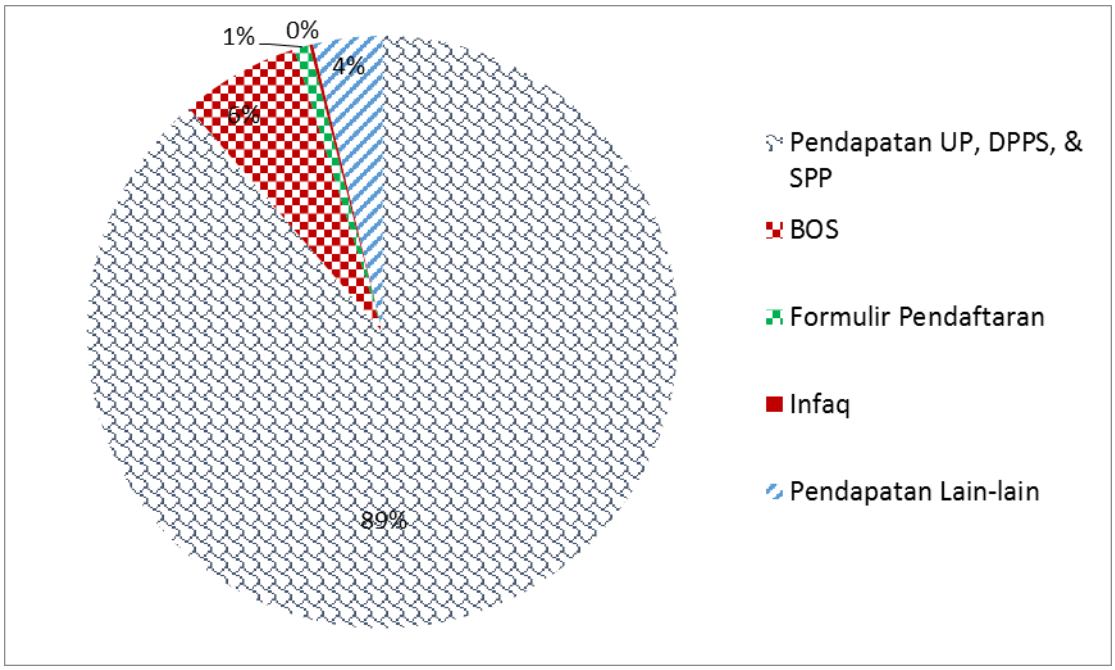
### 3. Kondisi Sarana Prasarana

SMP Al Falah Deltasari menempati lahan milik sendiri dan sewa fasum di Jl. Anggrek VI/40 Perum. Deltasari Indah Waru Sidoarjo.

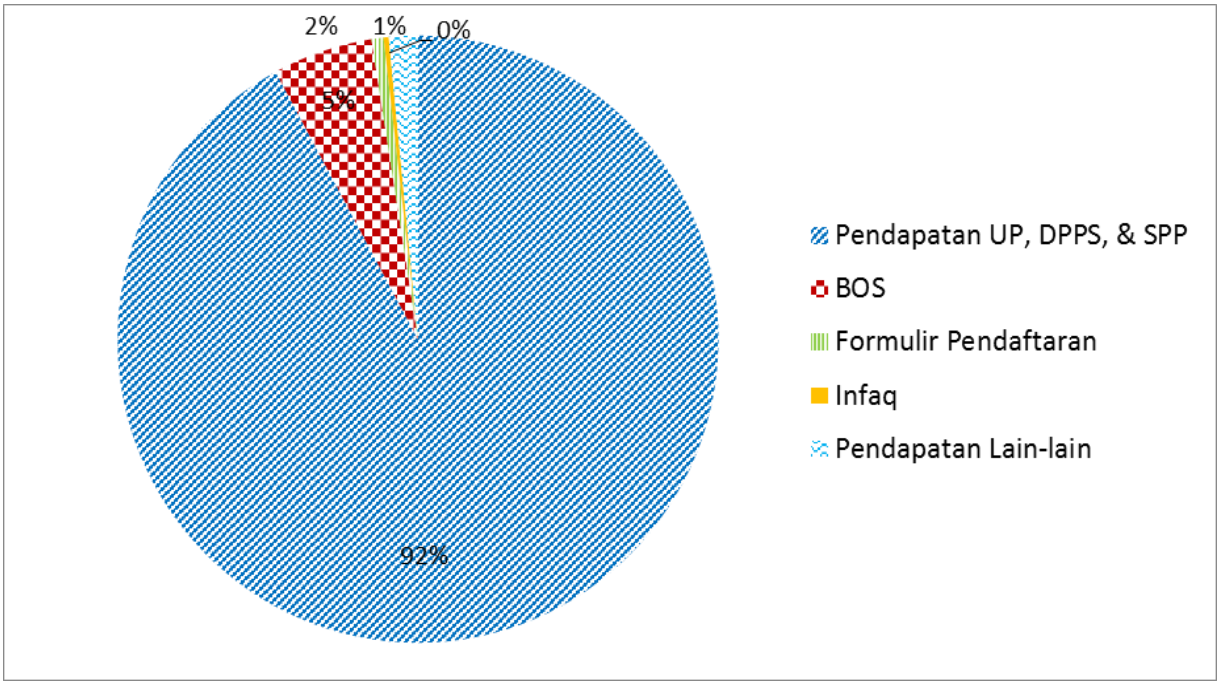
### 4. Pendapatan dan Disribusi Anggaran

Keuangan merupakan hal penting bagi sekolah, walaupun lembaga Al Falah bukan lembaga *profit oriented* faktor dana merupakan hal yang sangat perlu

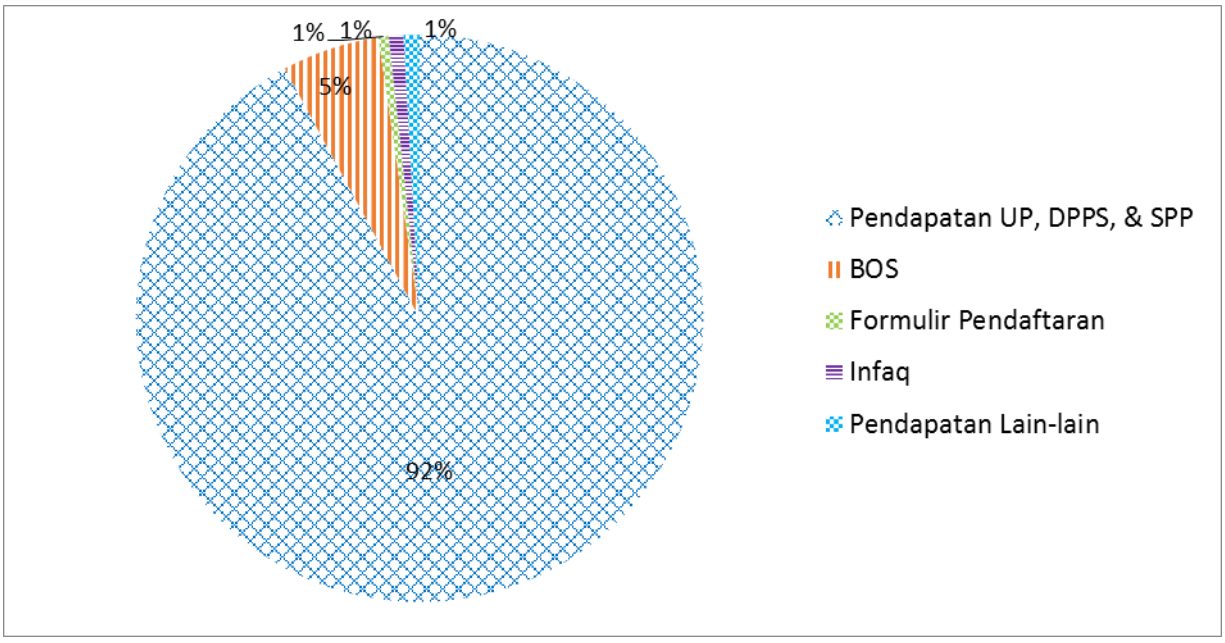
diperhatikan. Selama berdiri LPF mengandalkan sumber dananya dari uang pangkal, uang kegiatan atau DPPS dan SPP.




Grafik 1.4 Komposisi Pendapatan 2013-2014




Grafik 1.5 Komposisi Pendapatan 2014-2015

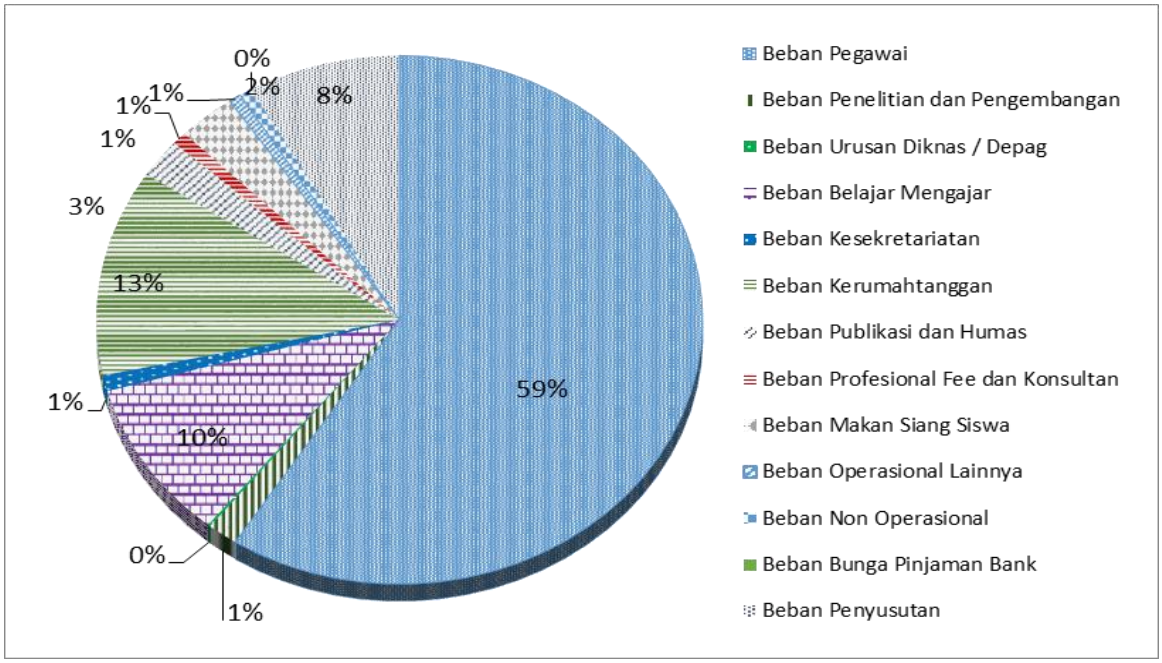



Grafik 1.6 Komposisi Pendapatan 2015-2016

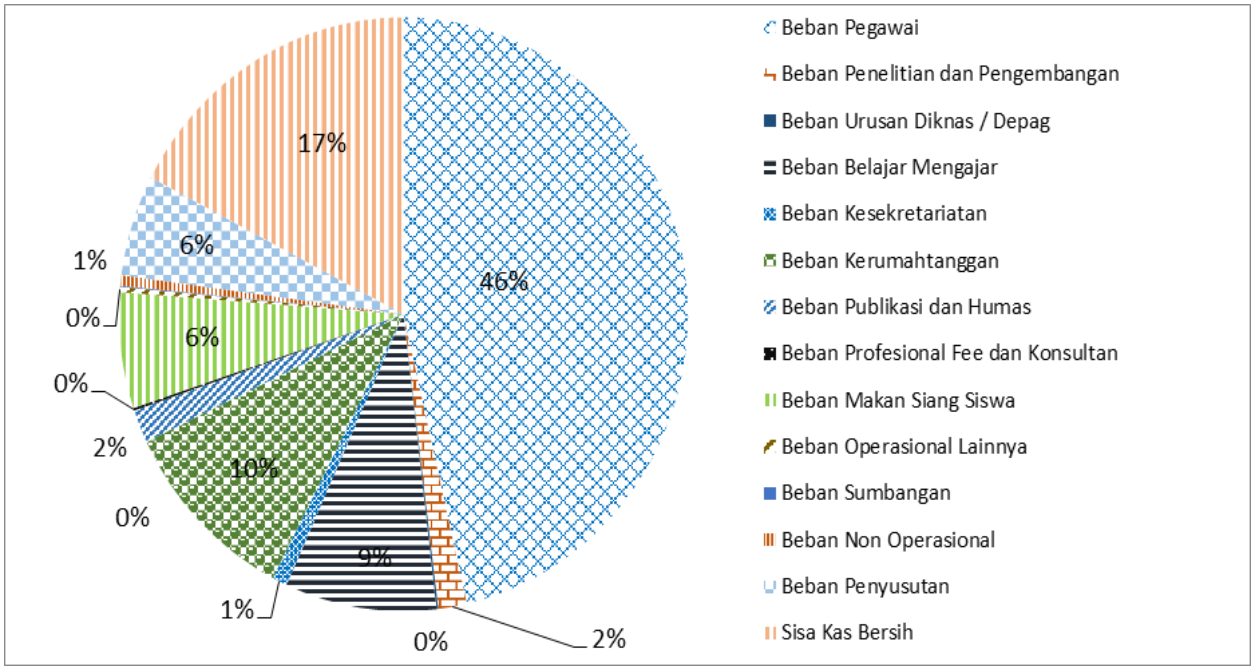
Dari grafik tersebut 92% dari penerimaan siswa yang tidak lain adalah Uang pangkal, DPPS dan SPP. Kedepan sebaiknya ada sumber dana lain yang

mendukung kegiatan sekolah, misalnya dengan usaha pengembangan toko sekolah, mengoptimalkan dari lembaga dana infak, serta CSR perusahaan-perusahaan.

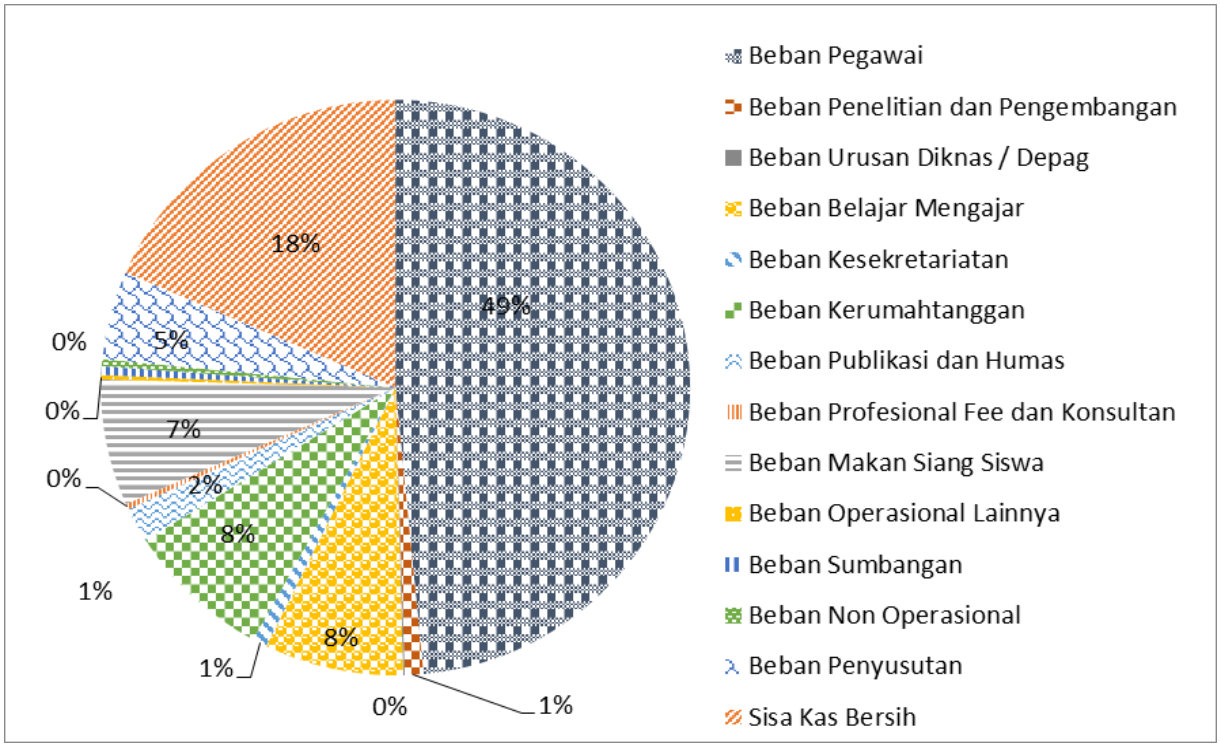
Sehubungan dengan distribusi anggaran sekolah, beban terbesar berada pada pembiayaan SDM, hal ini terlihat pada grafik beban operasional 3 tahun terakhir. Pada tahun ajaran 2019/2020 beban SDM sebesar (59%) dari total penerimaan (grafik 1.10), tahun ajaran 2020-2021 beban SDM sebesar 46% (grafik 1.11) sedang tahun ajaran 2021-2022 meningkat menjadi 49% dari total penerimaan (grafik 1.12).




Grafik 1.10 Beban Operasional 2019-2020




Grafik 1.11 Komposisi Beban Operasional 2020-2021




Grafik 1.12 Beban operasional 2021/2022

Peningkatan belanja pegawai disebabkan bertambahnya pegawai dan sistem pengelolaan dana kesehatan pegawai. Selain terdapat plafon untuk rawat jalan, juga layanan kesehatan khusus dan rawat inap. Namun peningkatan belanja pegawai diiring oleh peningkatan jumlah penerimaan. Ke depan insya Allah akan diupayakan pengadaan sumber dana baru untuk membantu menopang biaya operasional sekolah sehingga tidak hanya mengandalkan pendapatan dari biaya uang pangkal dan SPP dari siswa.

## B. Analisis Kondisi Eksternal

Pembangunan pendidikan tidak dapat lepas dari perkembangan lingkungan strategis, baik nasional maupun global. Pendidikan harus dibangun dalam keterkaitannya secara fungsional dengan berbagai bidang kehidupan yang memiliki persoalan dan tantangan yang semakin kompleks. Dalam konteks demikian, pendidikan tidak dapat lepas dan terkait dengan dimensi yang meliputi dimensi sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

Selama otonomi pendidikan dijalankan dengan kewenangan daerah masing-masing, ternyata ada dampak pada tata kelola di sekolah-sekolah Al Falah. Dampak tersebut berpengaruh langsung maupun tidak langsung, dan yang perlu diantisipasi adalah kebijakan yang berdampak kurang menguntungkan, sehingga dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah tetap berjalan dengan baik.

## C. Analisis SWOT/TOWS LPF

Dalam perkembangan sekolah saat ini dengan memperhatikan sumber daya yang ada serta tantangan dan peluang-peluang yang muncul, maka telah diidentifikasi tantangan, peluang, kelemahan dan kekuatan SMP Al Falah Deltasari sebagai berikut.

**1. *Threat* (Tantangan)**

1. Keberadaan sekolah-sekolah internasional dan sekolah non Islam yang berkualitas mendorong SMP Al Falah Deltasari untuk lebih berkualitas.
2. Semakin banyak sekolah yang sejenis dengan SMP Al Falah Deltasari.
3. Tingginya biaya operasional sekolah dan tidak diimbangi sumber dana yang memadai.
4. Daya beli masyarakat terbatas dan adanya tunggakan uang sekolah.
5. Laju inflasi selalu lebih cepat dari perkembangan gaji pegawai. Sebagian kebijakan pemerintah berdampak negatif terhadap pengelolaan sekolah.

**2. *Opportunity* (Peluang)**

a. Kebutuhan masyarakat akan sekolah Islam yang bermutu.
b. Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap SMP Al Falah Deltasari.
c. Cukup banyak orangtua /wali murid dan alumni yang potensial sebagai mitra pengembangan.
d. Mengembangkan kurikulum holistik di LPF yang di dalamnya meliputi tahfidz dan bilingual (Kurikulum Khas Al Falah / KAFFAH).
e. Mengembangkan SMP Al Falah Deltasari *Boarding School*.
f. Membuka SMP dan SMA Al Falah di Surabaya.
g. Merencanakan SMA Al Falah Deltasari Sidoarjo.
h. Kerjasama dengan sekolah, dunia usaha dan lembaga lain yang relevan.
i. Pengembangan sumber dana baru sekolah.
j. Membuka sekolah cabang di Surabaya dan sekitarnya.

**3. *Weakness* (Kelemahan)**

a. Lamanya keputusan strategis oleh Yayasan Masjid Al Falah Surabaya dalam pengembangan sekolah.
b. Sumber dana yang masih mengandalkan Uang pangkal, DPPS dan SPP.
c. Sistem MSDM perlu ditata lebih baik. (blm fix)

d. Luas lahan belum memenuhi standar nasional sarpras sekolah.
e. Lahan SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo 50% merupakan fasum (sewa).
f. Keberadaan tempat pembuangan sampah di depan SMP Al Falah Deltasari.

**4. *Strength* (Kekuatan)**

a. Sebagai sekolah yang menerapkan konsep Islam berdasarkan Al Quran dan Al Hadist.
b. Memiliki sistem pendidikan *full day school* (sepanjang hari).
c. Motivasi guru sebagai figur teladan dan dai
d. Kepedulian dan kedekatan guru terhadap siswa
e. Hubungan yang terbina baik antara guru dengan orangtua.
f. Ada kepercayaan masyarakat yang besar terhadap sekolah Al Falah.
g. Di bawah Yayasan Masjid Al Falah Surabaya yang sudah dikenal secara Nasional.
h. Jamaah masjid Al Falah yang loyal dan berpotensi menjadi pengguna jasa sekolah Al Falah Surabaya.
i. Letak yang strategis di daerah perbatasan Sidoarjo dan Surabaya dan kawasan perumahan elit.
j. Memiliki aset dan aliran kas keuangan yang sehat.

## D. Analisis SWOT

| STRENGTHS | WEAKNESSES |
|---|---|
| a. Sebagai sekolah yang menerapkan konsep Islam berdasarkan Al Quran dan Al Hadist.<br>b. Memiliki sistem pendidikan *full day school* (sepanjang hari).<br>c. Motivasi guru sebagai figur teladan dan dai<br>d. Kepedulian dan kedekatan guru terhadap siswa serta akrab dengan orangtua.<br>e. Ada kepercayaan masyarakat yang besar terhadap sekolah Al Falah.<br>f. LPF (SD dan SMP) sudah bersertifikat ISO.<br>g. Di bawah Yayasan Masjid Al Falah Surabaya yang sudah dikenal secara Nasional.<br>h. Jamaah masjid Al Falah yang loyal dan berpotensi menjadi pengguna jasa sekolah Al Falah Surabaya.<br>i. Letak yang strategis SD Al Falah Surabaya dan SMP Al Falah Deltasari.<br>j. Konsep pendidikan yang berkelanjutan.<br>k. Memiliki aset dan aliran kas keuangan yang sehat. | a. Lamanya keputusan strategis oleh Yayasan Masjid Al Falah Surabaya dalam pengembangan sekolah.<br>**b.** Sumber dana yang masih mengandalkan Uang pangkal, DPPS dan SPP.<br>c. Sistem MSDM perlu ditata lebih baik. (pemetaan pegawai, kaderisasi, penilaian kinerja, pembinaan pegawai baru)<br>d. Sistem ISO belum dilaksanakan secara optimal<br>e. Luas lahan belum memenuhi standar nasional sarpras sekolah.<br>f. Lahan SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo 50% merupakan fasum (sewa).<br>g. Keberadaan tempat pembuangan sampah di depan SMP Al Falah Deltasari.<br>h. Belum memiliki SIM yang standar.<br>i. Penanganan tunggakan biaya sekolah belum optimal.<br>j. Upaya peningkatan prestasi guru dan siswa belum sistematis |

| OPPORTUNITIES | S-O STRATEGIES | W-O STRATEGIES |
|---|---|---|
| 1. Kebutuhan masyarakat akan sekolah Islam yang bermutu.<br>2. Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap LPF.<br>3. Cukup banyak orangtua /wali murid dan alumni yang potensial sebagai mitra pengembangan LPF.<br>4. Mengembangkan Kurikulum Khas Al Falah (KAFFAH).<br>5. Mengembangkan SMP Al Falah Deltasari *Boarding School*.<br>6. Membuka SMP dan SMA Al Falah di Surabaya.<br>7. Merencanakan SD dan SMA Al Falah Deltasari Sidoarjo.<br>8. Kerjasama dengan sekolah, dunia usaha dan lembaga lain yang relevan.<br>9. Pengembangan sumber dana baru sekolah.<br>10. Membuka sekolah cabang di Surabaya dan sekitarnya. | 1. Mengembangkan konsep sekolah islam yang bermutu, bertaraf internasional.<br>2. Membina hubungan baik/ networking dengan Kemendiknas dan lembaga terkait.<br>3. Membangun kerjasama dengan dunia usaha dan lembaga keuangan.<br>4. Memanfaatkan dan mengembangkan penggalian dana dari orangtua/wali murid dan masyarakat.<br>5. Memanfaatkan potensi orangtua/wali murid dan alumni untuk pengembangan sekolah | 1. Membuka dan mengembangkan sarana gedung sekolah dan kapasitas ruang:<br>dd. Mengembangkan SMP Al Falah Deltasari *Boarding School*.<br>ee. Membuka SMP dan SMA Al Falah di Surabaya.<br>ff. Merencanakan SMA Al Falah Deltasari Sidoarjo.<br>gg. Mengembangkan Kurikulum Khas Al Falah (KAFFAH).<br>2. Melakukan pendekatan secara intensif oleh tim khusus ke pihak terkait (Pemkab Sidoarjo, Pengembang dan kepala Desa) agar tanah fasum yang disewa LPF menjadi aset dan penyelesaian sampah di depan Deltasari.<br>3. Mengusahakan pemecahan ijin penggunaan lahan di Jln. Siak atau merencanakan relokasi oleh tim bila proses pemecahan terhambat.<br>4. Mengembangkan sumber dana baru untuk pembiayaan operasional sekolah, mis: Toko sekolah dan kantin dikelola sekolah, dll.<br>5. Mengembangkan sistem organisasi dan koordinasi yang efektif antara Yayasan dan Lembaga.<br>6. Pengembangan sistem MSDM yang efektif (pemetaan pegawai, kaderisasi, penilaian kinerja, pembinaan pegawai baru). |

| | | |
|---|---|---|
| | | 7. Pengembangan SIM yang standar bekerjasama dengan provider yang terpercaya<br>8. Mengembangkan sistem peningkatan prestasi guru dan siswa. |

| THREATS | S-T STRATEGIES | W-T STRATEGIES |
|---|---|---|
| 1. Keberadaan sekolah-sekolah internasional dan sekolah non Islam yang berkualitas mendorong sekolah Al Falah untuk lebih berkualitas.<br>2. Semakin banyak sekolah yang sejenis dengan sekolah Al Falah Surabaya.<br>3. Tingginya biaya operasional sekolah dan tidak diimbangi sumber dana yang memadai.<br>4. Daya beli masyarakat terbatas dan adanya tunggakan uang sekolah.<br>5. Laju inflasi selalu lebih cepat dari perkembangan gaji pegawai.<br>6. Sebagian kebijakan pemerintah berdampak negatif terhadap pengelolaan sekolah. | 1. Mengembangkan konsep pendidikan yang memiliki keunikan dan unggul.<br>2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dana sekolah.<br>3. Mengefektifkan sistem keuangan sekolah.<br>4. Peningkatan kesejahteraan pegawai.<br>5. Mengembangkan *networking* dengan Pemerintah/ kemendiknas untuk mengurangi dampak negatif terhadap sekolah.<br>6. Meningkatkan *brand image* dan citra posistif sekolah. | 1. Mengembangkan sekolah baru dan kapasitas gedung sekolah.<br>2. Menggalang dukungan yayasan dan stakeholder lainnya dalam pengembangan sekolah.<br>3. Meningkatkan peran serta wali murid dalam pengembangan sekolah.<br>4. Memperbaiki sistem sekolah untuk meningkatkan mutu dan kepuasan stake holder.<br>5. Membentuk tim independen untuk membantu penyelesaian tunggakan. |

## E. Asumsi-Asumsi

Dalam pengembangan renstra sekolah perlu mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

1. Sekolah-sekolah islam yang bermutu masih menjadi pilihan masyarakat muslim di Indonesia.

2. Kualitas lulusan dan layanan masih menjadi dasar serta pertimbangan masyarakat untuk memilih sekolah, disamping biaya sekolah yang menjadi urutan kedua dalam pertimbangan pemilihan.
3. Banyaknya sekolah yang memiliki konsep mirip dengan sekolah Al Falah yang berbiaya lebih terjangkau menjadi alternatif pilihan masyarakat.
4. Citra sekolah Al Falah sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan dan lulusan dari masing-masing jenjangnya, serta hubungan baik dengan wali murid yang telah menjadi pengguna jasa sekolah.
5. Otonomi daerah membuat kebijakan-kebijakan terus berubah, diperlukan langkah-langkah strategis untuk menghadapi perubahan-perubahan tersebut.
6. Budaya mutu mengharuskan partisipasi aktif semua komponen.

# II. KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Konsep pendidikan LPF adalah pendidikan berkelanjutan dari KB-TK hingga SMA, dengan visi dan misi sebagai berikut.

## A. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya

### 1. Visi:

Mewujudkan generasi yang beraqidah mantap, berakhlak mulia dan berprestasi optimal berdasarkan Al Quran dan Al Hadist

### 2. Misi:

1. Berdakwah melalui pendidikan
2. Mengembangkan sistem pendidikan yang bermutu dengan mengacu pada Al Quran dan Al Hadist

### 3. Motto:

Berakhlak mulia dan berprestasi

### 4. Tujuan Umum

a. Menumbuhkembangkan fitrah dan fungsi manusia sebagai hamba Allah SWT dan sebagai kholifah di muka bumi dengan berpegang teguh pada Al Quran dan As Sunnah. (QS. Adzariat/51: 56, QS. Al Baqarah/2: 30)
b. Mewujudkan generasi yang memiliki aqidah yang lurus, ibadah yang benar, akhlak mulia, dan memiliki kepedulian terhadap Islam yang tinggi (Imtaq). (QS. Al-An'am/6: 162, QS. Al-Ahzab/33: 21)
c. Mewujudkan generasi yang berkemampuan intelektual, berprestasi, berketrampilan, dan memiliki kepedulian sosial yg tinggi (Iptek) dan siap hidup di zamannya (QS. Al Baqarah/2: 31-33).
d. Mengembangkan sekolah bermutu yang mengacu pada Al Quran dan Al Hadist (QS. Annisa/4:9).

## B. Nilai-nilai

Dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan yang mulia tersebut diperlukan nilai-nilai sebagai landasan pengembangan dan penerapan. Nilai-nilai yang dibutuhkan adalah sebagai berikut.

1. **Ikhlas**
   Bekerja dan apa saja yang dilakukan diniati hanya untuk Allah, terlebih lagi kerja di Al Falah adalah kerja dakwah.
2. **Amanah**
   Memiliki integritas, bersikap jujur dan mampu mengemban kepercayaan.
3. **Profesional**
   Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami bagaimana mengimplementasikannya.
4. **Bertanggung jawab dan mandiri**
   Memahami resiko pekerjaan dan berkomitmen untuk mempertanggung-jawabkan hasil kerjanya serta tidak tergantung kepada pihak lain.
5. **Kreatif**
   Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan.
6. **Disiplin**
   Taat pada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama.
7. **Belajar sepanjang hayat**
   Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mampu mengambil hikmah dan mejadikan pelajaran atas setiap kejadian.
8. **Menjadi teladan**
   Berinisiatif untuk memulai dari diri sendiri untuk melakukan hal-hal yang baik sehingga menjadi contoh bagi pihak lain.

**9. Koordinatif dan bersinergi dalam kerangka kerja tim**

Bekerja bersama berdasarkan komitmen, kepercayaan, keterbukaan, saling menghargai, dan partisipasi aktif bagi kepentingan LPF.

**10. *Service excellence***

Menghasilkan dan memberikan hanya yang terbaik

## C. STRATEGI

Untuk mewujudkan tujuan dan target perlu dikembangkan strategi-strategi berdasarkan analisis SWOT, strategi-strategi yang didapatkan diuraikan sebagai berikut.

1. Mengembangkan konsep sekolah islam yang bermutu, bertaraf internasional yang unggul dan memiliki ciri khas dengan mengembangkan kurikulum KAFFAH (Kurikulum Khas Al Falah ) yang di dalamnya meliputi antara lain tahfidz dan bilingual.
2. Menjalin MoU dengan pihak terkait (UNESA, ITS, Unair, LPMP, Lembaga Tahfidz) dan sister school dengan Al Irsyad School Singapore untuk peningkatan kualitas lulusan.
3. Menjaga hubungan baik dan membangun jaringan dengan institusi pemerintah (Kemendikbud, Pemkot, Pemkab dan lembaga terkait).
4. Meningkatkan *brand image* dan citra positif sekolah.
5. Memanfaatkan potensi orangtua/wali murid, alumni, dan masyarakat untuk penggalian dana pengembangan sekolah.
6. Membuka dan mengembangkan sarana gedung sekolah dan kapasitas ruang:
   a. Mengembangkan SMP Al Falah Deltasari *Boarding School*.
   b. Membuka SMP dan SMA Al Falah di Surabaya.
   c. Merencanakan SD dan SMA Al Falah Deltasari Sidoarjo.
7. Melakukan pendekatan secara intensif oleh tim khusus ke pihak terkait (Pemkab Sidoarjo, Pengembang dan kepala Desa) agar tanah fasum yang disewa LPF menjadi aset dan penyelesaian sampah di depan Deltasari.

8. Mengusahakan pemecahan ijin penggunaan lahan di Jln. Siak atau merencanakan relokasi oleh tim bila proses pemecahan terhambat.
9. Mengembangkan sumber dana baru untuk pembiayaan operasional sekolah, mis: Toko sekolah dan kantin dikelola sekolah, dll.
10. Mengembangkan sistem organisasi dan koordinasi yang efektif antara Yayasan dan Lembaga.
11. Pengembangan sistem MSDM yang efektif (pemetaan pegawai, kaderisasi, penilaian kinerja, pembinaan pegawai baru).
12. Pengembangan SIM yang standar bekerjasama dengan provider yang terpercaya.
13. Mengembangkan sistem peningkatan prestasi lomba guru dan siswa.
14. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dana sekolah.
15. Meningkatkan kesejahteraan pegawai.
16. Menguatkan peran serta Yayasan Masjid Al Falah dalam pengembangan sekolah.
17. Meningkatkan peran serta dan dukungan wali murid dalam pengembangan sekolah.
18. Memperbaiki sistem sekolah untuk meningkatkan mutu dan kepuasan stakeholder.
19. Membentuk tim untuk membantu penyelesaian tunggakan.
20. Mengembangkan sumber pendanaan baru selain yang berasal dari uang pangkal dan SPP siswa.

## D. Matriks Strategi dan Tujuan

Dari strategi-strategi hasil SWOT dimunculkan tujuan-tujuan yang digambarkan pada matriks strategi dan tujuan sebagai berikut.

| No | Strategi | Tujuan |
|---|---|---|
| 1. | **Standar Kompentesi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), Standar Proses (SPro), Standar Penilaian (SPen):**<br>a. Mengembangkan konsep sekolah | a. Menjadi sekolah yang unggul (bermutu, |

| | | |
|---|---|---|
| | Islam yang bermutu, bertaraf internasional yang unggul dan memiliki ciri khas Kurikulum KAFFAH (Kurikulum Khas Al Falah ) | berdaya saing, berciri khas, dan efektif) |
| | b. Peningkatan standar lulusan siswa berdasarkan 7B (seven B) | b. Siswa lulus sesuai dengan standar 7B. |
| | c. Mengembangkan sistem peningkatan prestasi siswa | c. Siswa berprestasi di bidang akademik dan kejuaraan di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. |
| 2. | **Standar Pengelolaan :**<br>a. Menjaga hubungan baik dan membangun jaringan dengan institusi pemerintah (Kemendikbud, Pemkot, Pemkab) dan lembaga terkait (BUMN, BUMD, Bank, dan swasta). | a. Terjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan institusi pemerintah (Kemendikbud, Pemkot, Pemkab) dan lembaga terkait (BUMN, BUMD, Bank, dan swasta). |
| | b. Meningkatkan *brand image* dan citra positif sekolah | b. Sekolah tercitrakan positif . |
| | c. Mengembangkan sistem organisasi dan koordinasi yang efektif antara Yayasan dan Lembaga. | c. Koordinasi antara LPF dan YMF berjalan efektif. |
| | d. Mengembangkan SIM yang standar . | d. Memiliki Sistem Informasi Manajemen standar. |
| | e. Memperkuat peran serta Yayasan Masjid Al Falah dalam pengembangan sekolah. | e. Yayasan Masjid Al Falah lebih berperan aktif dalam pengembangan sekolah. |
| 3. | **Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan :**<br>a. Pengembangan sistem MSDM yang efektif (pemetaan pegawai, kaderisasi, penilaian kinerja, pembinaan pegawai baru) | a. Memiliki sistem MSDM efektif. |
| | b. Mengembangkan sistem peningkatan prestasi lomba guru | b. Guru berprestasi di level internal, eksternal dalam even atau lomba berjenjang di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. |

| | | |
|---|---|---|
| 4. | **Standar Pembiayaan :**<br>a. Memanfaatkan potensi orangtua/wali murid, alumni, dan masyarakat untuk penggalian dana pengembangan sekolah.<br><br>b. Mengembangkan sumber dana baru untuk pembiayaan operasional sekolah, mis: Toko sekolah dan kantin dikelola sekolah, dll.<br><br>c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dana sekolah.<br><br>d. Meningkatkan kesejahteraan pegawai.<br><br>e. Meningkatkan peran serta dan dukungan wali murid dalam kegiatan sekolah.<br><br>f. Membentuk tim untuk membantu penyelesaian tunggakan. | a. Memiliki sumber dana pengembangan sekolah dari orangtua/wali murid, alumni, dan masyarakat.<br><br>b. Memiliki sumber dana baru untuk operasional sekolah (toko dan kantin sekolah, *catering, garment,* dan antar jemput siswa).<br><br>c. Pengelolaan dana sekolah efektif dan efisien.<br><br>d. Kesejahteraan pegawai terpenuhi.<br><br>e. Kegiatan sekolah didukung wali murid secara optimal.<br><br>f. Tunggakan biaya sekolah terselesaikan. |
| 5. | **Standar Sarana Prasarana :**<br>a. Membuka dan mengembangkan sarana gedung sekolah dan kapasitas ruang:<br>a) Mengembangkan SMP Al Falah Deltasari *Boarding School*.<br>b) Membuka SMP dan SMA Al Falah di Surabaya.<br>c) Merencanakan SMA Al Falah Deltasari Sidoarjo.<br><br>b. Melakukan pendekatan secara intensif oleh tim khusus ke pihak terkait (Pemkab Sidoarjo, Pengembang dan kepala Desa) agar tanah fasum yang disewa LPF menjadi aset.<br><br>c. Menyelesaikan persoalan sampah | a) Memiliki SMP Al Falah Deltasari *Boarding School*.<br>b) Berdiri SMP dan SMA Al Falah di Surabaya.<br>c) Memiliki dokumen pendirian SMA Al Falah Deltasari Sidoarjo.<br><br>b. Tanah fasum menjadi aset LPF.<br><br>c. Lingkungan SMP Al Falah Deltasari |

| | | |
|---|---|---|
| | di depan SMP Al Falah Deltasari. | terbebas dari tempat pembuangan sampah. |
| | d. Mengusahakan pemecahan ijin penggunaan lahan di jalan Siak atau merencanakan relokasi oleh tim bila proses pemecahan terhambat. | d. Lahan jalan Siak menjadi milik HGB LPF atau memiliki lahan di tempat lain untuk KB-TK Al Falah. |

## E. Tahapan Pencapaian Per Tujuan

### I. Standar Pengelolaan *Sekolah Model*

| No | Tujuan | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| I.1. | Terjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan institusi pemerintah (Kemendikbud, Pemkot, Pemkab) dan lembaga terkait. | I.1.1 Observasi dan pendalaman sekolah model Internasional di Jawa Timur (Cikal Surabaya dan Magetan Internasional school) dan sekolah model di luar negeri: SD-SMP dengan Irsyad School Singapore,<br>I.1.2 MoU Pemetaan SDM dan Sekolah Model | I.1.1 MoU Sister School SD-SMP dengan Irsyad School Singapore<br>I.1.2 Pelatihan dan pendampingan I Sekolah Model dengan LPMP<br>I.1.3 Pelatihan dan pendampinga | I.1.1 MoU Sister School: TK dengan Al Araby School Singapore<br>I.1.2 Pelatihan dan pendampingan II Sekolah Model dengan LPMP<br>I.1.3 Pelatihan dan pendampinga | I.1.1 MoU Sekolah Model dengan LPMP<br>I.1.2 Pelatihan dan pendampingan III Sekolah Model dengan | I.1.1 MoU Sister School: SMA dengan Al Juned School Singapore<br>I.1.2 Pelatihan dan pendampingan IV Sekolah Model dengan LPMP<br>I.1.3 Pelatihan dan pendampingan II Sekolah |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | dengan LPMP<br>I.1.3 MoU Sekolah Bilingual dengan UNESA<br>I.1.4 MoU pendampingan Olimpiade dengan UNAIR, ITS, dan UNESA<br>I.1.5 MoU dengan Lembaga Tahfidz<br>I.1.6 Kerjasama dengan Dispora, DKP<br>I.1.7 Melibatkan diri dalam acara atau | n I Sekolah Bilingual dengan UNESA<br>I.1.4 Tindak lanjut pendampingan Olimpiade dengan UNAIR, ITS, dan UNESA<br>I.1.5 Pelatihan dan pendampingan I dengan Lembaga Tahfidz<br>I.1.6 Menjaga hubungan baik dengan Dispora, DKP<br>I.1.7 Melibatkan diri dalam acara atau kegiatan BUMN dan BUMD<br>I.1.8 Memberi | n II Sekolah Bilingual dengan UNESA<br>I.1.4 Tindak lanjut pendampingan Olimpiade dengan UNAIR, ITS, dan UNESA<br>I.1.5 Pelatihan dan pendampingan II dengan Lembaga Tahfidz<br>I.1.6 Menjaga hubungan baik dengan Dispora, DKP<br>I.1.7 Melibatkan diri dalam acara atau kegiatan BUMN dan BUMD<br>I.1.8 Memberi beasiswa bagi | LPMP<br>I.1.3 Pelatihan dan pendampingan II Sekolah Bilingual dengan UNESA<br>I.1.4 Tindak lanjut pendampingan Olimpiade dengan UNAIR, ITS, dan UNESA<br>I.1.5 Pelatihan dan pendampingan III dengan Lembaga Tahfidz<br>I.1.6 Kerjasama dengan Dispora, DKP<br>I.1.7 Melibatkan diri dalam acara atau | Bilingual dengan UNESA<br>1.1.4 Tindak lanjut pendampingan Olimpiade dengan UNAIR, ITS, dan UNESA<br>1.1.5 Pelatihan dan pendampingan IV dengan Lembaga Tahfidz<br>1.1.6 Kerjasama dengan Dispora<br>1.1.7 Melibatkan diri dalam acara atau kegiatan BUMN dan BUMD<br>1.1.8 Memberi beasiswa bagi putra-putri jurnalis media terpercaya |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | kegiatan BUMN dan BUMD<br>I.1.8 Memberi beasiswa bagi putra-putri jurnalis media terpercaya | beasiswa bagi putra-putri jurnalis media terpercaya | putra-putri jurnalis media terpercaya | kegiatan BUMN dan BUMD<br>I.1.8 Memberi beasiswa bagi putra-putri jurnalis media terpercaya | |
| I.2<br><br><br><br><br><br><br>I.3 | ISO<br><br><br><br><br><br><br>Sekolah tercitrakan positif. | I.2.1 Upgrading ISO dari 9001:2008 menjadi 9001:2015<br>I.2.2 ISO berjalan efektif 80%<br>I.2.3 IKP 85%<br><br>I.3.1 Pemberitaan positif LPF di media cetak/elektronik ada sebanyak 2 (dua) kali /tahun perjenjang | I.2.2 ISO berjalan efektif 85%<br>I.2.3 IKP 90%<br><br>I.3.1 Pemberitaan positif LPF di media cetak/elektronik ada sebanyak 3 (tiga) kali /tahun perjenjang | I.2.2 ISO berjalan efektif 90%<br>I.2.3IKP 95%<br><br>I.3.1Pemberitaan positif LPF di media cetak/elektronik ada sebanyak 4 (empat) kali /tahun perjenjang | I.2.2 ISO berjalan efektif 95%<br>I.2.3 IKP > 95%<br><br>I.3.1 Pemberitaan positif LPF di media cetak/elektronik ada sebanyak 5 (lima) kali /tahun perjenjang | I.2.2 ISO berjalan efektif 100%<br>I.2.3 IKP > 95%<br><br>I.3.1Pemberitaan positif LPF di media cetak/elektronik ada sebanyak 6 (enam) kali /tahun perjenjang |
| I.4 | Memiliki Sistem Informasi Manajemen standar. | I.4.1 Merintis sistem online keuangan: | I.4.1 Proses pembuatan dan uji coba | I.4.1 Realisasi sistem online keuangan: | I.4.1 Optimalisasi sistem online keuangan: | I.4.1 Sistem online keuangan: pembayaran |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | pembayaran dan tunggakan (UP, DPPS, dan SPP)<br>I.4.2 Merintis sistem online pelaporan akademik siswa: kehadiran, PR, kegiatan di luar sekolah<br>I.4.3 Merintis sistem online untuk MSDM | sistem online keuangan: pembayaran dan tunggakan (UP, DPPS, dan SPP)<br>I.4.2 Proses pembuatan dan uji coba sistem online pelaporan akademik siswa: kehadiran, PR, kegiatan di luar sekolah<br>I.4.3 Proses pembuatan dan uji coba sistem online untuk MSDM | pembayaran dan tunggakan (UP, DPPS, dan SPP)<br>I.4.2 Realisasi sistem online pelaporan akademik siswa: kehadiran, PR, kegiatan di luar sekolah<br>I.4.3 Realisasi sistem online untuk MSDM | pembayaran dan tunggakan (UP, DPPS, dan SPP)<br>I.4.2 Optimalisasi sistem online pelaporan akademik siswa: kehadiran, PR, kegiatan di luar sekolah<br>I.4.3 Realisasi sistem online untuk MSDM | dan tunggakan (UP, DPPS, dan SPP) berjalan optimal<br>I.4.2 Sistem online pelaporan akademik siswa: kehadiran, PR, kegiatan di luar sekolah berjalan optimal<br>I.4.3 Realisasi sistem online untuk MSDM |
| I.5 | Yayasan Masjid Al Falah lebih berperan aktif dalam pengembangan sekolah | I.5.1 Ada pertemuan formal dengan seluruh | I.5.1 Ada pertemuan formal dengan seluruh organ yayasan | I.5.1 Ada pertemuan formal dengan seluruh organ | I.5.1 Ada pertemuan formal dengan seluruh organ | I.5.1 Ada pertemuan formal dengan seluruh |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | organ yayasan minimal 1 tahun satu kali | minimal 1 tahun satu kali | yayasan minimal 1 tahun satu kali | yayasan minimal 1 tahun dua kali | organ yayasan minimal 1 tahun dua kali |
| I.6 | Kegiatan sekolah didukung wali murid secara optimal | I.6.1 50% Partisipasi kehadiran orangtua dalam kegiatan sekolah | I.6.1 60% Partisipasi kehadiran orangtua dalam kegiatan sekolah | I.6.1 70% Partisipasi kehadiran orangtua dalam kegiatan sekolah | I.6.1 80% Partisipasi kehadiran orangtua dalam kegiatan sekolah | I.6.1 90% Partisipasi kehadiran orangtua dalam kegiatan sekolah |

## II. Standar Kompetensi Lulusan *Sekolah Model*

| No | Tujuan | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| II.1 | Beraqidah mantap | II.1.1 Lulusan memahami dan meyakini rukun iman 100%. | II.1.1 Lulusan memahami dan meyakini rukun iman 100%. | II.1.1 Lulusan memahami dan meyakini rukun iman 100%. | II.1.1 Lulusan memahami dan meyakini rukun iman 100%. | II.1.1 Lulusan memahami dan meyakini rukun iman 100%. |
| II.2 | Beribadah dengan tekun dan istiqomah | II.2.1 Lulusan melaksanakan rukun Islam 80% | II.2.1 Lulusan melaksanakan rukun Islam 85% | II.2.1 Lulusan melaksanakan rukun Islam 90% | II.2.1 Lulusan melaksanakan rukun Islam >95% | II.2.1 Lulusan melaksanakan rukun Islam >95% |
| II.3 | Berbuat baik kepada orangtua, masyarakat dan lingkungan | II.3.1 Lulusan memiliki akhlaq karimah kepada diri sendiri, orangtua, guru, masyarakat dan lingkungan 95% | II.3.1 Lulusan memiliki akhlaq karimah kepada diri sendiri, orangtua, guru, masyarakat dan lingkungan >95% | II.3.1 Lulusan memiliki akhlaq karimah kepada diri sendiri, orangtua, guru, masyarakat dan lingkungan >95% | II.3.1 Lulusan memiliki akhlaq karimah kepada diri sendiri, orangtua, guru, masyarakat dan lingkungan >95% | II.3.1 Lulusan memiliki akhlaq karimah kepada diri sendiri, orangtua, guru, masyarakat dan lingkungan >95% |
| II.4 | Bersemangat juang dan kebangsaan | II.4.1 Lulusan memiliki kepedulian | II.4.1 Lulusan memiliki kepedulian | II.4.1 Lulusan memiliki kepedulian | II.4.1 Lulusan memiliki kepedulian | II.4.1 Lulusan memiliki kepedulian |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | pada agama Islam, bersemangat juang, dan kebangsaan 90% | pada agama Islam, bersemangat juang, dan kebangsaan >90% | pada agama Islam, bersemangat juang, dan kebangsaan >90% | pada agama Islam, bersemangat juang, dan kebangsaan >90% | pada agama Islam, bersemangat juang, dan kebangsaan >90% |
| II.5 | Berprestasi akademik dan nonakademik | II.5.1 Rata-rata Mastery Learning di atas 8,6<br>II.5.2 Rata-rata US/M SD 8,6; UN SMP 8,1<br>II.5.3 Lulus TK hafidz 11 surat terakhir di juz 30<br>II.5.4 Lulus SD hafidz 2 juz (29 dan 30)<br>II.5.5 Lulus SMP hafidz 2 juz | II.5.1 Rata-rata Mastery Learning di atas 8,7<br>II.5.2 Rata-rata US/M SD 8,7; UN SMP 8,2<br>II.5.3 Lulus TK hafidz 12 surat terakhir di juz 30<br>II.5.4 Lulus SD hafidz 2 juz (29 dan 30)<br>II.5.5 Lulus SMP hafidz 2-3 juz | II.5.1 Rata-rata Mastery Learning di atas 8,8<br>II.5.2 Rata-rata US/M SD 8,8; UN SMP 8,3<br>II.5.3 Lulus TK hafidz 13 surat terakhir di juz 30<br>II.5.4 Lulus SD hafidz 3 juz (28, 29, dan 30)<br>II.5.5 Lulus SMP hafidz 2-4 juz | II.5.1 Rata-rata Mastery Learning di atas 8,9<br>II.5.2 Rata-rata US/M SD 8,9; UN SMP 8,4<br>II.5.3 Lulus TK hafidz 14 surat terakhir di juz 30<br>II.5.4 Lulus SD hafidz 3 juz (28, 29, dan 30)<br>II.5.5 Lulus SMP hafidz 2-4 juz | II.5.1 Rata-rata Mastery Learning di atas 9,0<br>II.5.2 Rata-rata US/M SD 9,0; UN SMP 8,5<br>II.5.3 Lulus TK hafidz 15 surat terakhir di juz 30<br>II.5.4 Lulus SD hafidz 3 juz (28, 29, dan 30)<br>II.5.5 Lulus SMP hafidz 2-5 juz |
| II.6 | Berketrampilan dan berkesamaptaan | Lulusan:<br>II.6.1 Meraih juara lomba Nasional (SD 1, SMP 1); Internasional | Lulusan:<br>II.6.1 Meraih juara lomba Nasional (SD 2, SMP 2); | Lulusan:<br>II.6.1 Meraih juara lomba Nasional (SD 2, SMP 2); Internasional | Lulusan:<br>II.6.1 Meraih juara lomba Nasional (SD 3, SMP 3); Internasional | Lulusan:<br>II.6.1 Meraih juara lomba Nasional (SD 3, SMP 3); Internasional |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (SD 1, SMP 1).<br>II.6.2 Memiliki kemandirian dan keberanian tampil di hadapan orang banyak. | Internasional (SD 1, SMP 1).<br>II.6.2 Memiliki kemandirian dan keberanian tampil di hadapan orang banyak. | (SD 2, SMP 2).<br>II.6.2 Memiliki kemandirian dan keberanian tampil di hadapan orang banyak. | (SD 2, SMP 2).<br>II.6.2 Memiliki kemandirian dan keberanian tampil di hadapan orang banyak. | (SD 2, SMP 2).<br>II.6.2 Memiliki kemandirian dan keberanian tampil di hadapan orang banyak. |
| II.7 | Berkecakapan hidup dan berwawasan global | Lulusan:<br>II.7.1 Memiliki kemampuan enterpreneurship<br>II.7.1 Mampu berkomunikasi dengan bahasa Internasional 30% | Lulusan:<br>II.7.1 Memiliki kemampuan entrepreneurship<br>II.7.1 Mampu berkomunikasi dengan bahasa Internasional 40% | Lulusan:<br>II.7.1 Memiliki kemampuan enterpreneurship<br>II.7.1 Mampu berkomunikasi dengan bahasa Internasional 50% | Lulusan:<br>II.7.1 Memiliki kemampuan enterpreneurship<br>II.7.1 Mampu berkomunikasi dengan bahasa Internasional 60% | Lulusan:<br>II.7.1 Memiliki kemampuan enterpreneurship<br>II.7.1 Mampu berkomunikasi dengan bahasa Internasional 70% |

### III. Standar Isi *Sekolah Model*

| No | Tujuan | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| III.1 | Mengembangkan KI/KD/Materi dalam mapel/tema bilingual berINIS | III.1.1 Memiliki KI/KD/Materi dalam mapel/tema khas Al Falah Bilingual 30%, berINIS 70% dalam tema/mapel. | III.1.1 Memiliki KI/KD/Materi dalam mapel/tema khas Al Falah Bilingual 35%, berINIS 80% dalam tema/mapel. | III.1.1 Memiliki KI/KD/Materi dalam mapel/tema khas Al Falah Bilingual 40%, berINIS 90% dalam tema/mapel. | III.1.1 Memiliki KI/KD/Materi dalam mapel/tema khas Al Falah Bilingual 45%, berINIS >90% dalam tema/mapel. | III.1.1 Memiliki KI/KD/Materi dalam mapel/tema khas Al Falah Bilingual 50%, berINIS >90% dalam tema/mapel. |

### IV. Standar Proses *Sekolah Model*

| No | Tujuan | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| IV.1 | Kurikulum Khas Al Falah (KAFFAH):<br>IV.1.1 Tahfidz | IV.1.1.1 Memiliki perencanaan model pembelajaran dan sistem pengawasan 40% | IV.1.1.1 Memiliki perencanaan model pembelajaran dan sistem pengawasan 60% | IV.1.1.1 Memiliki perencanaan model pembelajaran dan sistem pengawasan 80% | IV.1.1.1 Memiliki perencanaan model pembelajaran dan sistem pengawasan 90% | IV.1.1.1 Memiliki perencanaan model pembelajaran dan sistem pengawasan >95% |
| | IV.1.2 Memiliki kurikulum pembelajaran Bilingual | IV.1.2.1 Penyiapan kurikulum bilingual | IV.1.2.1 SD dan SMP Memiliki satu kelas paralel bilingual dalam bentuk *conversation* | IV.1.2.1 SD dan SMP Memiliki satu kelas paralel bilingual dalam bentuk | IV.1.2.1 SD dan SMP Memiliki satu kelas paralel bilingual dalam bentuk *conversation* | IV.1.2.1 Memiliki 3 kelas bilingual |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | IV.1.2.2 Membuat MoU dengan UNESA untuk pendamping an<br>IV.1.2.3 SD dan SMP Memiliki satu kelas paralel bilingual dalam bentuk *conversation* | | *conversation* | | |
| | IV.1.3 INIS (Integrasi Nilai Islam) | IV.1.3.1 INIS di seluruh tema/mapel 60%<br>IV.1.3.2 Membuat buku tema/mapel berINIS berbahasa inggris sebanyak 30% | IV.1.3.1 INIS di seluruh tema/mapel 70%<br>IV.1.3.2 Membuat buku tema/mapel berINIS berbahasa inggris sebanyak 50% | IV.1.3.1 INIS di seluruh tema/mapel 80%<br>IV.1.3.1 Membuat buku tema/mapel berINIS berbahasa inggris sebanyak 70% | IV.1.3.1 INIS di seluruh tema/mapel 90%<br>IV.1.3.1 Membuat buku tema/mapel berINIS berbahasa inggris sebanyak 80% | IV.1.3.1 INIS di seluruh tema/mapel 100%<br>IV.1.3.1 Membuat buku tema/mapel berINIS berbahasa inggris sebanyak 100% |
| | IV.1.4 Pembiasaan budaya Islami | IV.1.4.1 Terbentuk lingkungan sekolah islami 70% | IV.1.3.1 Terbentuk lingkungan sekolah islami 80% | IV.1.3.1 Terbentuk lingkungan sekolah islami 90% | IV.1.3.1 Terbentuk lingkungan sekolah islami >90% | IV.1.3.1 Terbentuk lingkungan sekolah islami >90% |

## V. Standar Penilaian *Sekolah Model*

| No | Tujuan | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| V.1 | Memiliki dokumen naskah soal bilingual berINIS | V.1.1 Memiliki dokumen naskah soal berINIS 50%<br>V.1.1 Memiliki dokumen naskah bilingual untuk 3 mapel. | V.1.1 Memiliki dokumen naskah soal berINIS 60%<br>V.1.1 Memiliki dokumen naskah bilingual untuk 4 mapel. | V.1.1 Memiliki dokumen naskah soal berINIS 70%<br>V.1.1 Memiliki dokumen naskah bilingual untuk 5 mapel. | V.1.1 Memiliki dokumen naskah soal berINIS 80%<br>V.1.1 Memiliki dokumen naskah bilingual untuk 6 mapel. | V.1.1 Memiliki dokumen naskah soal berINIS 90%<br>V.1.1 Memiliki dokumen naskah bilingual untuk 7 mapel. |
| V.2 | Memiliki dokumen pelaporan (Rapor) nilai bilingual berINIS | V.2.1 Memiliki dokumen pelaporan (Rapor) bilingual berINIS 100% | V.2.1 Memiliki dokumen pelaporan (Rapor) bilingual berINIS 100% | V.2.1 Memiliki dokumen pelaporan (Rapor) bilingual berINIS 100% | V.2.1 Memiliki dokumen pelaporan (Rapor) bilingual berINIS 100% | V.2.1 Memiliki dokumen pelaporan (Rapor) bilingual berINIS 100% |
| V.3. | Memiliki Ijazah versi Al Falah | V.3.1 Memiliki Ijazah versi Al Falah 100% | V.3.1 Memiliki Ijazah versi Al Falah 100% | V.3.1 Memiliki Ijazah versi Al Falah 100% | V.3.1 Memiliki Ijazah versi Al Falah 100% | V.3.1 Memiliki Ijazah versi Al Falah 100% |

## VI. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan *Sekolah Model*

| No | Tujuan | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| VI.1 | Memiliki sistem MSDM efektif. | VI.1.1 Menyusun sistem standar operasional, dari rekruitmen, upgrading, dan pensiun | VI.1.1 Memiliki dan mensosiali sasikan sistem standar operasional, dari rekruitmen, upgrading, dan pensiun | VI.1.1 Melaksanakan sistem standar operasional, dari rekruitmen, upgrading, dan pensiun | VI.1.1 Melaksana kan dan mengevaluasi sistem standar operasional, dari rekruitmen, upgrading, dan pensiun | VI.1.1 Melaksana kan perbaikan sistem standar operasional, dari rekruitmen, upgrading, dan pensiun |
| VI.2 | Memiliki sistem peningkatan kompetensi guru sebagai pendidik dan pengajar. Menjadi uswah hasanah : | | | | | |
| | VI.2.1 Istiqomah dalam membaca Al Qur'an secara tartil | VI.2.1.1 Minimal 70 % guru tartil membaca Al Quran<br>VI.2.1.2 Rutin membaca Al Quran secara tartil minimal 1 (satu) halaman perhari | VI.2.1.1 Minimal 80 % guru tartil membaca Al Quran<br>VI.2.1.2 Rutin membaca Al Quran secara tartil minimal 2 (dua) halaman perhari | VI.2.1.1 Minimal 85 % guru tartil membaca Al Quran<br>VI.2.1.2 Rutin membaca Al Quran secara tartil minimal 3 (tiga) halaman perhari | VI.2.1.1 Minimal 90 % guru tartil membaca Al Quran<br>VI.2.1.2 Rutin membaca Al Quran secara tartil minimal 4 (empat) halaman perhari | VI.2.1.1 ≥ 95 % guru tartil membaca Al Quran<br>VI.2.1.2 Rutin membaca Al Quran secara tartil minimal 5 (lima) halaman perhari |
| | VI.2.2 Hafal Al Qur'an | 40% guru hafal Al | 45% guru hafal Al | 50% guru hafal Al | 55% guru hafal Al | ≥ 60% guru hafal Al |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | minimal juz 30 | Quran minimal juz 30. | Quran minimal juz 30. | Quran minimal juz 30. | Quran minimal juz 30. | Quran minimal juz 30. |
| VI.2.3 | Hafal sejumlah hadis pilihan. | Guru hafal minimal 4 hadis pilihan | Guru hafal minimal 6 hadis pilihan | Guru hafal minimal 8 hadis pilihan | Guru hafal minimal 10 hadis pilihan | Guru hafal minimal 12 hadis pilihan |
| VI.2.4 | Hafal do'a dan dzikir harian | Minimal 40% guru hafal doa dan dzikir harian. | Minimal 45% guru hafal doa dan dzikir harian. | Minimal 50% guru hafal doa dan dzikir harian. | Minimal 55% guru hafal doa dan dzikir harian. | ≥ 60% guru hafal doa dan dzikir harian. |
| VI.2.5 | Istiqomah dalam beribadah praktis (sholat berjama'ah) | VI.2.5.1 Minimal 70% guru rutin mendampingi siswa sholat berjama'ah di masjid.<br>VI.2.5.2 Minimal 50% guru laki-laki rutin sholat berjamaah di masjid/surau. | VI.2.5.1 Minimal 75% guru rutin mendampingi siswa sholat berjama'ah di masjid.<br>VI.2.5.2 Minimal 55% guru laki-laki rutin sholat berjamaah di masjid/surau. | VI.2.5.1 Minimal 80% guru rutin mendampingi siswa sholat berjama'ah di masjid.<br>VI.2.5.2 Minimal 60% guru laki-laki rutin sholat berjamaah di masjid/surau. | VI.2.5.1 Minimal 85% guru rutin mendampingi siswa sholat berjama'ah di masjid.<br>VI.2.5.2 Minimal 65% guru laki-laki rutin sholat berjamaah di masjid/surau. | VI.2.5.1 ≥ 90% guru rutin mendampingi siswa sholat berjama'ah di masjid.<br>VI.2.5.2 ≥ 70% guru laki-laki rutin sholat berjamaah di masjid/surau. |
| VI.2.6 | Mampu menerjemahkan bacaan sholat. | Minimal 50% guru dapat menerjemahkan bacaan sholat. | Minimal 55% guru dapat menerjemahkan bacaan sholat. | Minimal 60% guru dapat menerjemahkan bacaan sholat. | Minimal 65% guru dapat menerjemahkan bacaan sholat. | ≥ 70% guru dapat menerjemahkan bacaan sholat. |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | VI.2.7 Memiliki loyalitas dan komitmen tinggi terhadap Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya. | VI.2.7.1 Semua guru mengikuti seluruh kegiatan LPF<br>VI.2.7.2 Semua guru mematuhi seluruh peraturan LPF. | VI.2.7.1 Semua guru mengikuti seluruh kegiatan LPF<br>VI.2.7.2 Semua guru mematuhi seluruh peraturan LPF. | VI.2.7.1 Semua guru mengikuti seluruh kegiatan LPF<br>VI.2.7.2 Semua guru mematuhi seluruh peraturan LPF. | VI.2.7.1 Semua guru mengikuti seluruh kegiatan LPF<br>VI.2.7.2 Semua guru mematuhi seluruh peraturan LPF. | VI.2.7.1 Semua guru mengikuti seluruh kegiatan LPF<br>VI.2.7.1 Semua guru mematuhi seluruh peraturan LPF. |
| | VI.2.8 Menguasai 8 ketrampilan mengajar (kompetensi paedagogik):<br>a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.<br>b. Keterampilan mengajar dengan teknik yang tepat<br>c. Keterampilan menjelaskan pelajaran yang diampu<br>d. Keterampilan bertanya :<br>i. membuat soal yang tepat,<br>ii. mengukur pemahman siswa melalui pertanyaan | Minimal 80% guru menguasai dan menerapkan 8 ketrampilan mengajar | Minimal 85% guru menguasai dan menerapkan 8 ketrampilan mengajar | Minimal 90% guru menguasai dan menerapkan 8 ketrampilan mengajar | Minimal 95% guru menguasai dan menerapkan 8 ketrampilan mengajar | ≥ 95% guru menguasai dan menerapkan 8 ketrampilan mengajar |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | e. Keterampilan membimbing diskusi.<br>f. Keterampilan mengelola kelas.<br>g. Keterampilan mengadakan variasi pengajaran<br>h. Keterampilan memberi penguatan | | | | | |
| | VI.2.9 Mampu mencipta satu media, peraga, dan atau karya tulis yang inovatif. | Minimal 50% guru membuat 1 (satu) media, peraga, dan atau karya tulis yang inovatif. | Minimal 55% guru membuat 1 (satu) media, peraga, dan atau karya tulis yang inovatif. | Minimal 60% guru membuat 1 (satu) media, peraga, dan atau karya tulis yang inovatif. | Minimal 65% guru membuat 1 (satu) media, peraga, dan atau karya tulis yang inovatif. | ≥ 70% guru membuat 1 (satu) media, peraga, dan atau karya tulis yang inovatif. |
| | VI.2.10 Mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. | Minimal 80% guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. | Minimal 85% guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. | Minimal 90% guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. | Minimal 95% guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. | ≥ 95% guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. |
| | VI.2.11 Menguasai tema-tema pembelajaran | Minimal 80% guru menguasai tema-tema pembelajaran. | Minimal 85% guru menguasai tema-tema pembelajaran. | Minimal 90% guru menguasai tema-tema pembelajaran. | Minimal 95% guru menguasai tema-tema pembelajaran. | ≥ 95% guru menguasai tema-tema pembelajaran. |
| | VI.2.12 Membuat rencana pengajaran untuk Pelajaran yang diampu. | Minimal 80% guru membuat rencana pengajaran untuk pelajaran yang diampu. | Minimal 85% guru membuat rencana pengajaran untuk pelajaran yang diampu. | Minimal 90% guru membuat rencana pengajaran untuk pelajaran yang diampu. | Minimal 95% guru membuat rencana pengajaran untuk pelajaran yang diampu. | ≥ 95% guru membuat rencana pengajaran untuk pelajaran yang diampu. |
| | VI.2.13 Mampu mengoperasikan | Minimal 80% guru mampu | Minimal 85% guru mampu | Minimal 90% guru mampu | Minimal 95% guru mampu | ≥ 95% guru mampu mengoperasikan |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | komputer Ms Office | mengoperasikan komputer Ms Office. | mengoperasikan komputer Ms Office. | mengoperasikan komputer Ms Office. | mengoperasikan komputer Ms Office. | komputer Ms Office. |
| | VI.2.14 Membaca dan membuat resume buku minimal 1 buku pendidikan per semester. | Minimal 80% guru membuat 2(dua) resume buku. | Minimal 85% guru membuat 2(dua) resume buku. | Minimal 90% guru membuat 2(dua) resume buku. | Minimal 95% guru membuat 2(dua) resume buku. | ≥ 95% guru membuat 2(dua) resume buku. |
| | VI.2.15 Kecepatan membaca 500 Kpm. | Minimal 80% guru mampu membaca dengan kecepatan 500 Kpm. | Minimal 85% guru mampu membaca dengan kecepatan 500 Kpm. | Minimal 90% guru mampu membaca dengan kecepatan 500 Kpm. | Minimal 95% guru mampu membaca dengan kecepatan 500 Kpm. | ≥ 95% guru mampu membaca dengan kecepatan 500 Kpm |
| | VI.2.16 Mampu menjadi moderator atau memimpin pertemuan. | Minimal 80% guru mampu menjadi moderator atau memimpin pertemuan. | Minimal 85% guru mampu menjadi moderator atau memimpin pertemuan. | Minimal 90% guru mampu menjadi moderator atau memimpin pertemuan. | Minimal 95% guru mampu menjadi moderator atau memimpin pertemuan. | ≥ 95% guru mampu menjadi moderator atau memimpin pertemuan. |
| | VI.2.17 Memiliki sikap *Leadership* dan *Managerial*. | Minimal 70% guru berhasil dengan baik sebagai panitia sebuah kegiatan sekolah | Minimal 75% guru berhasil dengan baik sebagai panitia sebuah kegiatan sekolah | Minimal 80% guru berhasil dengan baik sebagai panitia sebuah kegiatan sekolah | Minimal 85% guru berhasil dengan baik sebagai panitia sebuah kegiatan sekolah | ≥ 90% guru berhasil dengan baik sebagai panitia sebuah kegiatan sekolah |
| | VI.2.18 Menguasai TOEFL:<br>a. minimal 350 untuk KB-TK<br>b. minimal 400 untuk SD<br>c. minimal 450 SMP | Minimal 40% guru mengusai TOEFL sesuai target yang ditetapkan. | Minimal 45% guru mengusai TOEFL sesuai target yang ditetapkan. | Minimal 50% guru mengusai TOEFL sesuai target yang ditetapkan. | Minimal 55% guru mengusai TOEFL sesuai target yang ditetapkan. | ≥ 55% guru mengusai TOEFL sesuai target yang ditetapkan. |
| | VI.2.19 Guru berprestasi | VI.2.150 % guru | VI.2.160% guru | VI.2.170% guru | VI.2.185% guru | VI.2.195% guru |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | di level internal dan eksternal dalam even VI.2.20atau lomba berjenjang di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. | mengikuti lomba level internal (LPF)<br>VI.2.24 guru LPF Meraih juara 4 perlombaan tingkat lokal, 1 regional, 1 nasional. | mengikuti lomba level internal (LPF)<br>VI.2.25 guru LPF Meraih juara 5 perlombaan tingkat lokal, 2 regional, 1 nasional. | mengikuti lomba level internal (LPF)<br>VI.2.26 guru LPF Meraih juara 6 perlombaan tingkat lokal, 3 regional, 2 nasional, 1 internasional | mengikuti lomba level internal (LPF)<br>VI.2.27 guru LPF Meraih juara 7 perlombaan tingkat lokal, 4 regional, 2 nasional, 1 internasional | mengikuti lomba level internal (LPF)<br>VI.2.28 guru LPF Meraih juara 8 perlombaan tingkat lokal, 4 regional, 2 nasional, 1 internasional |
| VI.3 | Kesejahteraan pegawai terpenuhi. | VI.3.1 Rata-rata gaji pegawai LPF setara dengan 85% gaji PNS tahun 2017.<br>VI.3.2 Gaji tenaga teknis LPF minimal 80% dari UMK tahun 2017. | VI.3.1 Rata-rata gaji pegawai LPF setara dengan 85% gaji PNS tahun 2018.<br>VI.3.2 Gaji tenaga teknis LPF minimal 80% dari UMK tahun 2018. | VI.3.1 Rata-rata gaji pegawai LPF setara dengan 85% gaji PNS tahun 2019.<br>VI.3.2 Gaji tenaga teknis LPF minimal 80% dari UMK tahun 2019. | VI.3.1 Rata-rata gaji pegawai LPF setara dengan 85% gaji PNS tahun 2020.<br>VI.3.2 Gaji tenaga teknis LPF minimal 80% dari UMK tahun 2020. | VI.3.1 Rata-rata Gaji pegawai LPF minimal sama dengan gaji PNS/UMK tahun 2021<br>VI.3.2 Gaji tenaga teknis LPF minimal 80% dari UMK tahun 2021. |

## VII.Standar Sarana Prasarana *Sekolah Model*

| No | Tujuan | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| VII.1 | Memiliki SMP Al Falah Deltasari *Boarding School*. | VII.1.1 Memiliki 1 rombel (15 siswa laki-laki) boarding school | VII.1.1 Memiliki 2 rombel (30 siswa laki-laki) boarding school | VII.1.1 Memiliki 3 rombel (45 siswa laki-laki) boarding school | VII.1.1 Memiliki 3 rombel (60 siswa laki-laki) boarding school | VII.1.1 Memiliki 3 rombel (60 siswa laki-laki) boarding school |
| VII.2 | Berdiri SMP dan SMA Al Falah di Surabaya | VII.2.1 Ijin dan pendirian dan operasional SMP Al Falah di Surabaya) (mencari informasi ijin operasional SMP Al Falah Surabaya tahun 1992-2000) | VII.2.1 Pembangunan SMP Al Falah Surabaya<br>VII.2.2 Ijin pendirian dan operasional SMA Al Falah di Surabaya) | VII.2.2 Operasional SMP dan pembangunan SMA Al Falah di Surabaya) | VII.2.2 Operasional SMP dan SMA Al Falah di Surabaya) | VII.2.2 Operasional SMP dan SMA Al Falah di Surabaya) |
| VII.3 | Memiliki dokumen pendirian SMA Al Falah Deltasari Sidoarjo. | VII.3.1 Pembentukan tim LPF bersama YMF untuk | VII.3.1 Proses pembuatan dokumen pendirian SMA | VII.3.1 Proses pembuatan dokumen pendirian SMA | VII.3.1 Proses pembuatan dokumen pendirian SMA | VII.3.1 Memiliki dokumen pendirian SMA Al Falah |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | pembuatan dokumen pendirian SMA Al Falah Deltasari | Al Falah Deltasari | Al Falah Deltasari | Al Falah Deltasari | Deltasari Sidoarjo. |
| VII.4 | Tanah fasum menjadi aset LPF | VII.4.1 Pembentukan tim LPF bersama YMF untuk mengurus status tanah fasum SMP Al Falah Deltasari menjadi aset LPF | VII.4.1 Proses mengurus status tanah fasum SMP Al Falah Deltasari menjadi aset LPF | VII.4.1 Proses mengurus status tanah fasum SMP Al Falah Deltasari menjadi aset LPF | VII.4.1 Proses mengurus status tanah fasum SMP Al Falah Deltasari menjadi aset LPF | VII.4.1 Tanah fasum sewa SMP Al Falah Deltasari menjadi aset LPF sepenuhnya |
| VII.5 | Lingkungan SMP Al Falah Deltasari terbebas dari tempat pembuangan sampah. | VII.5.1 Pembentukan tim LPF bersama YMF untuk pemindahan lahan pembuangan sampah | VII.5.1 Proses pemindahan lahan pembuangan sampah | VII.5.1 Proses pemindahan lahan pembuangan sampah | VII.5.1 Proses pemindahan lahan pembuangan sampah | VII.5.1 Tanah tempat pembuangan sampah dapat dibebaskan/dibeli untuk pembangunan SMA Al Falah Deltasari |
| VII.6 | Lahan jalan Siak menjadi milik HGB LPF untuk KB-TK Al Falah. | VII.6.1 Pembentukan tim LPF bersama YMF untuk pemecahan izin penggunaan | VII.6.1 Proses pemecahan ijin penggunaan lahan jl. Siak | VII.6.1 Proses pemecahan ijin penggunaan lahan jl. Siak | VII.6.1 Proses pemecahan ijin penggunaan lahan jl. Siak | VII.6.1 Memiliki HGB di Jl. Siak 2 atas nama KB-TK Al Falah |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | lahan jl. Siak | | | | |
| VII.7 | ICT School | VII.7.1 UNBK SMP terlaksana 100% | VII.7.1 Rintisan USBK SD terlaksana 100% | VII.7.1 Rintisan Digital Learning SD dan SMP terlaksana 50% | VII.7.1 Rintisan Digital Learning SD dan SMP terlaksana 60% | VII.7.1 Rintisan Digital Learning SD dan SMP terlaksana 70% |

## VIII. Standar Pembiayaan *Sekolah Model*

| No | Tujuan | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| VIII.1 | Memiliki sumber dana baru untuk operasional sekolah (toko dan kantin sekolah, *catering*, *garment*, dan antar jemput siswa) | VIII.1.1Pengajuan pengelolaan toko dan kantin sekolah oleh LPF kepada YMA) | VIII.1.1Pengelolaan toko dan kantin sekolah oleh LPF. | VIII.1.1Pembentukan divisi usaha meliputi: toko, kantin sekolah, *catering*, dan *garment* | VIII.1.1Penambahan jenis usaha meliputi: toko, kantin sekolah, *catering*, *garment*, dan percetakan. | VIII.1.1Penambahan jenis usaha meliputi: toko, kantin sekolah, *catering*, *garment*, percetakan, dan antar jemput siswa) |
| VIII.2 | Pengelolaan dana sekolah efektif dan efisien. | VIII.2.1 Cash flow terjaga dengan perbandingan pengeluaran : saving = 80 : 20 | VIII.2.1 Cash flow terjaga dengan perbandingan pengeluaran : saving = 77 : 23 | VIII.2.1 Cash flow terjaga dengan perbandingan pengeluaran : saving = 75 : 25 | VIII.2.1 Cash flow terjaga dengan perbandingan pengeluaran : saving = 73 : 27 | VIII.2.1 Cash flow terjaga dengan perbandingan pengeluaran : saving = 70 : 30 |
| VIII.3 | Tunggakan biaya sekolah terselesaikan. | VIII.3.1Terbentuk tim penyelesai tunggakan dengan penyelesaian tunggakan 2009-2014 | VIII.3.1 Tim menyelesaikan tunggakan 2014-2015 | VIII.3.1 Tim menyelesaikan tunggakan 2016-2017 | VIII.3.1 Tim menyelesaikan tunggakan 2018-2019 | VIII.3.1 Tidak ada tunggakan biaya sekolah lebih dari 2 tahun (2019-2020) |

## E. Kebijakan dan Program

Dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan lembaga yang telah dirumuskan, maka LPF mengembangkan kebijakan dan program yang dikelompokkan menjadi bidang-bidang sehingga dapat dirinci oleh masing-masing bidang menjadi sasaran tahunan. Adapun kebijakan dan program diuraikan sebagai berikut.

**1. SDM, Humas dan Adum**

Kebijakan diwujudkan dengan program sebagai berikut.

a. Pengembangan sistem MSDM efektif:
   a. Peningkatan kualitas akhlaq guru dan pegawai sebagai uswah hasanah.
   b. Peningkatan kompetensi guru dan karyawan.
   c. Peningkatan ukhuwah Islamiyah pegawai LPF.
   d. Pengembangan sistem rekuitmen pegawai.
   e. Pengembangan sistem reward pegawai.
   f. Peningkatan kesejahteraan pegawai.
   g. Pengembangan sistem penilaian kinerja.
   h. Pengembangan sistem jenjang karir pegawai.

b. Peningkatan hubungan dan kerjasama yang baik dengan institusi pemerintah (Kemendikbud, Pemkot, Pemkab) dan lembaga terkait.
   a. Penyiapan Bilingual program:
      a.1 Diskusi dan study banding
      a.2 MoU Sister School: SD-SMP dengan Irsyad School Singapore
      a.3 MoU Sekolah Bilingual dengan UNESA.
   b. MoU Sekolah Model dengan LPMP.
   c. MoU dengan Lembaga Tahfidz.
   d. Kerjasama dengan Dispora.
   e. Melibatkan diri dalam acara atau kegiatan BUMN dan BUMD.
   f. Memberi beasiswa bagi putra-putri jurnalis media terpercaya.

c. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen standar.
   a. Penyempurnaan sistem informasi manajemen terutama dalam peningkatan pelayanan prima.
   b. Peningkatan komunikasi dan koordinasi internal.

c. Pengembangan program sistem informasi Manajemen (SIM) di seluruh jenjang.

d. Peningkatan prestasi Guru di level internal dan eksternal dalam even atau lomba berjenjang di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.

e. Peningkatan citra positif Sekolah.

f. Peningkatan peran aktif Yayasan Masjid Al Falah dalam pengembangan sekolah.

**2. Penjaminan Mutu Al Falah (PMF)**

A. Pengembangan sekolah unggul:

a. Peningkatan SNP.

b. Pengembangan SM (Sekolah Model).

c. Peningkatan kualifikasi ISO.

d. Penyusunan dan peningkatan standar manajemen mutu LPF.

e. Pengembangan Kurikulum Khas Al Falah (KAFFAH):

e.1 Tahfidz.

e.2 Bilingual.

e.3 INIS (Integrasi Nilai Islam).

e.4 Pembiasaan budaya Islami.

f. Pengembangan *ICT for Schools*.

B. Peningkatan prestasi siswa bidang akademik dan kejuaraan di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.

C. Peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas di seluruh jenjang.

D. Penelitian dan pengembangan sekolah untuk peningkatan mutu sekolah.

E. Pengembangan instrumen kepengawasan pengelolaan sekolah.

F. Pengembangan SMP Al Falah Deltasari *Boarding School*.

G. Pengembangan SMP dan SMA Al Falah di Surabaya.

H. Penyiapan dokumen pendirian SMA Al Falah Deltasari Sidoarjo.

I. Pengubahan status kepemilikan tanah fasum SMP Al Falah Deltasari menjadi aset LPF.

J. Pembebasan lingkungan SMP Al Falah Deltasari dari tempat pembuangan sampah.

K. Pengubahan status kepemilikan lahan jalan Siak menjadi milik HGB LPF untuk KB-TK Al Falah.

**3. Keuangan**

A. Peningkatan sumber dana pengembangan sekolah dari orangtua/wali murid, alumni, dan masyarakat.
B. Pengembangan sumber dana baru untuk operasional sekolah (toko dan kantin, *catering*, *garment*, dan antar jemput siswa).
C. Peningkatan efektif dan efisien pengelolaan dana sekolah.
D. Peningkatan penyelesaian tunggakan biaya sekolah.
E. Peningkatan fungsi layanan keuangan untuk seluruh stakeholder.
F. Penyempurnaan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI).

# III. PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 2017-2022 Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya merupakan upaya perbaikan dan melanjutkan program-program sebelumnya dalam rangka mencapai visi misi sekolah.

Keberhasilan implementasi renstra ini tergantung pada kesadaran, komitmen, dan keterlibatan semua unsur di lingkungan Lembaga Pendidikan Yayasan Masjid Al Falah termasuk di dalamnya yayasan dan orangtua/wali murid.

Keterlaksanaan dan keberhasilan renstra ini juga menjadi harapan warga masyarakat untuk mewujudkan sekolah Islam yang berkualitas. Dengan mengharap ridho Allah SWT, semoga rencana dan upaya ini mendapat bimbingan, kemudahan dan barokah dari Allah SWT. Amin.